

Ringkasan

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan Strategi Dakwah Sunan Bonang dengan Sunan Kalijaga. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian pustaka (*library research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan misalnya berupa buku-buku, majalah, naskah-naskah, catatan, kisah sejarah, dokumen-dokumen, dan lain-lain yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, hal ini karena tema penelitian ini membutuhkan interaksi dengan *setting*, supaya penelitian dapat memperoleh data yang natural. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, di mana dokumentasi adalah berupa barang tertulis yang dapat berupa catatan atau tulisan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Manfaat dari penelitian ini yaitu secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna untuk pengembangan studi Ilmu Dakwah, khususnya dalam pengembangan strategi dakwah yang sesuai dengan perubahan kondisi masyarakat. Manfaat secara praktis pada penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumbangsih pemikiran bagi individu, lembaga, dan pemerintah dalam hal kemajuan dakwah.

Hasil dari penelitian ini terdapat pada persamaan strategi dakwah Sunan Bonang di Pulau Jawa yaitu menggunakan strategi dakwah kultural. Hal ini terlihat pada metode yang dilakukan kedua sunan tersebut yaitu melalui kesenian dan kebudayaan. Sedangkan perbedaan strategi dakwah Sunan Bonang dengan Sunan Kalijaga terdapat pada ajaran tasawuf yang disampaikan kepada masyarakat Jawa.

Keyword: Walisongo, Strategi Dakwah, Sunan Kalijaga, Sunan Bonang.

THE COMPARISON BETWEEN THE DAKWAH STRATEGY OF SUNAN BONANG AND SUNAN KALIJAGA

Summary

The research aimed at comparing the dakwah (preaching) strategy of Sunan Bonang and Sunan Kalijaga. The research was categorized as a library research that aimed at collecting data and information with the help of various materials in a library such as books, magazines, manuscripts, notes, history, documents, etc related to the object of the research.

The research used qualitative approach, this was because the theme of the research needed interaction with the setting in order that the research obtained natural data. The data collecting method was documentation in the form of notes or writings, transcripts, books, newspapers, magazines, meeting notes, agendas. The benefits of the research was that theoretically this could be useful for the development of dakwah study, especially in developing suitable dakwah strategy for the changing society's condition. Practically, the benefits of the research could become considering materials and contribution for individuals, institutions, and government in dakwah development.

The result of the research was that there was similarity between dakwah strategy of Sunan Bonang and Sunan Kalijaga in Java Island which was cultural dakwah strategy. This was seen on the method used by both Sunans which was through art and culture. The difference between the dakwah strategy of Sunan Bonang and Sunan Kalijaga was on the tasawuf teaching delivered to Javanese society.

Keywords: Walisongo, Dakwah Strategy, Sunan Kalijaga, Sunan Bonang